**KONSEP DASAR MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

Mata Kuliah : Pengembangan Media dan Sumber

 Belajar SD

 Kode Mata Kuliah : KPD619201

 Jumlah SKS : II/2 SKS

 Semester : 3 E

Dosen Pengampu : 1. Dr. Alben Ambarita, M.Pd.

 2. Fadilah Khairani, S.Pd., M.Pd.

Disusun Oleh:

Kelompok 1

Nama NPM

Dini Indah Nur’aini 1913053109

Farisa Nur Aini 1913053024

Khofifa Dwi Nurmala 1913053062

Lulu Nafisa Sani 1913053035

Meriska Dwi Setianingsih 1913053115



**S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2020-2021**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Konsep Dasar Media dan Sumber Belajar” ini dengan baik dan tepat sesuai waktu yang telah ditentukan.

Penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada Bapak Dr. Alben Ambarita, M.Pd. beserta Ibu Fadilah Khairani, S.Pd., M.Pd.selaku dosen pembimbing mata kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar SD dan juga rekan-rekan yang telah membantu dalam proses penyusunan makalah ini.

Penyusun berharap, semua pihak dapat memanfaatkan makalah ini dengan sebaik-baiknya dan semoga makalah ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pembaca. Penyusun menyadari bahwa makalah ini masih perlu ditingkatkan baik isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kriktik dan saran dari para pembaca.

Metro, 2020

Penyusun

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**KATA PENGANTAR ii**

**DAFTAR ISI iii**

1. **PENDAHULUAN 1**
2. Latar Belakang 1
3. Rumusan Masalah 1
4. Tujuan 2
5. **PEMBAHASAN 3**
	1. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Kepentingan Media Belajar 3
	2. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Kepentingan Sumber Belajar 8
	3. Persamaan dan Perbedaan Media dan Sumber Belajar Beserta Contohnya 11
	4. Hubungan Guru dan Siswa dengan Media dan Sumber Belajar 17
6. **PENUTUP 19**
	1. Kesimpulan 19
	2. Saran 19

**DAFTAR PUSTAKA**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Di era modern seperti sekarang ini sudah banyak terjadi kemajuan serta perkembangan diberbagai bidang termasuk perkembangan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga, hal tersebut berdampak pada terjadinya pembaharuan serta pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang ada agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik dan efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar seorang guru mampu mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada yaitu dengan menggunakan berbagai sumber dan media belajar yang telah tersedia. Karena, dengan penggunaan berbagai sumber dan media belajar didalam proses pembelajaran akan sangat membantu seorang guru dalam menjalankan tugasnya dan tentunya seorang guru juga harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada secara tepat supaya tujuan pembelajaran dapat terpenuhi secara efektif.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa pengertian, fungsi, tujuan dan kepentingan media belajar?
3. Apa pengertian, fungsi, tujuan dan kepentingan sumber belajar?
4. Apa persamaan dan perbedaan media dan sumber belajar beserta contohnya?
5. Bagaimana hubungan guru dan siswa dengan media dan sumber belajar?
6. **Tujuan**
7. Untuk mengetahui apa pengertian, fungsi, tujuan dan kepentingan media belajar
8. Untuk mengetahui apa pengertian, fungsi, tujuan dan kepentingan sumber belajar
9. Untuk mengetahui apa persamaan dan perbedaan media dan sumber belajar beserta contohnya
10. Untuk mengetahui bagaimana hubungan guru dan siswa dengan media dan sumber belajar

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Kepentingan Media Belajar
2. Pengertian Media Belajar

Menurut Marisa (2016: 1.6) definisi dan pengertian media pembelajaran yaitu kata “media” merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berasal dari bahasa Latin yang berarti “perantara”. Pengertian lebih jauh tentang media adalah sesuatu yang membawa informasi dari sumber untuk diteruskan kepada penerima. “Media pembelajaran” diartikan sebagai suatu alat atau bahan yang mengandung informasi atau pesan pembelajaran. Penggunaan media dalam hal ini ditujukan untuk memperlancar jalannya komunikasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Arsyad (dalam Tri Satiti, 2017: 11) menjelaskan secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sementara itu, Gagne dan Briggs (dalam Tri Satiti, 2017: 11) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Dari beberapa pengertian di atas menurut (Tri Satiti, 2017: 11) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran menggambar ilustrasi, media juga diperlukan untuk menumbuhkan kreativitas siswa.

1. Fungsi Media Belajar

Menurut Angkowo dan Kosasih (dalam Tri Satiti, 2017: 15) berpendapat bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang di sampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya (dalam Teni Nurrita, 2018: 176) ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

1. Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

1. Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

1. Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.

1. Fungsi individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Secara lebih rinci dan utuh menurut (Tri Satiti, 2017: 16) media pembelajaran berfungsi untuk:

* 1. Meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran
	2. Meningkatkan gairah belajar siswa
	3. Meningkatkan minat dan motivasi belajar
	4. Menjadikan siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan
	5. Mengatasi modalitas belajar siswa yang beragam
	6. Mengefektifkan proses komunikasi dalam pembelajaran
	7. Meningkatkan kualitas pembelajaran
1. Tujuan Media Belajar

Media belajar secara umum bertujuan untuk memperlancar dan mempermudah interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Penggunaan media belajar dalam hal ini ditujukan untuk memperlancar jalannya komunikasi dalam proses pembelajaran.

Media belajar sangat berperan untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut (Tri Satiti 2017:22) Peranan media belajar yang utama adalah bertujuan untuk membantu penyampaian materi kepada siswa. Dalam hal ini bisa terlihat bahwa tingkat kualitas atau hasil belajar juga dipengaruhi oleh kualitas media pembelajaran yang digunakan. Di dalam pembelajaran menggambar ilustrasi apabila kualitas media yang digunakan guru baik maka hasil belajar siswa juga dapat memuaskan.

1. Kepentingan Media Belajar

Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap pemanfaatan media dalam pembelajaran menunjukkan bahwa media tersebut berdampak positif dalam pembelajaran. "Sebuah gambar lebih berarti dari seribu kata" seperti dituliskan oleh DePorter, Reardon, dan Singer-Nourie (1999) bahwa penggunaan alat peraga dalam mengawali proses belajar akan merangsang modalitas visual dan menyalakan jalur syaraf sehingga memunculkan beriburibu asosiasi dalam kesadaran siswa. Rangsangan visual dan asosiasi ini akan memberikan suasana yang sangat kaya untuk pembelajaran.

Selanjutnya secara lebih mendalam akan membahas beberapa alasan mengapa perlu dan pentingnya media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran menurut Marisa (2016: 1.7-1.9) yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran (foto, video) dalam hal ini dapat menarik perhatian siswa bila dibandingkan dengan hanya menjelaskan deskripsi ‘gajah’ secara lisan. Guru dapat menciptakan berbagai kegiatan yang variatif dan mengaktifkan siswa melalui foto atau gambar objek yang dibahas.
2. Pembelajaran menjadi lebih konkret dan nyata. Penggunaan media pembelajaran di SD, terutama di kelas rendah, sangat sesuai dengan karakteristik siswa yang masih berada dalam taraf “operasional-konkret”. Dalam taraf ini, siswa akan lebih mudah mempelajari segala sesuatu yang secara langsung dapat mereka lihat, dengar, pegang dan rasakan.
3. Mempersingkat proses penjelasan materi pembelajaran. Membahas suatu topik, terlebih bila topik tersebut sulit dijelaskan secara lisan, akan memakan waktu lama. Mengganti cara penjelasan dengan menggunakan media pembelajaran, akan mengurangi waktu yang Anda gunakan untuk memberi penjelasan lisan kepada siswa. Waktu yang tersedia akan lebih bermanfaat bila Anda gunakan untuk mengajak siswa aktif terlibat dalam latihan, kerja kelompok atau mengamati.
4. Mendorong siswa belajar secara lebih mandiri. Media pembelajaran yang sudah dirancang khusus untuk pembelajaran tertentu dapat digunakan oleh siswa untuk belajar baik secara individu maupun dalam kelompok. Sebagai contoh, program audio kaset atau CD untuk pelajaran Bahasa Inggris dapat digunakan sendiri oleh siswa di rumah tanpa kehadiran Anda sebagai guru. Meminta siswa menyemai biji tomat, mengamati dan mencatat pertumbuhannya setiap hari, juga merupakan bentuk pemanfaatan media yang dapat dipakai untuk membiasakan siswa belajar mandiri.
5. Materi pembelajaran menjadi lebih terstandarisasi. Bila guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media tertentu, maka setiap siswa akan mendapatkan materi pembelajaran yang sama. Sebagai contoh, uraian lisan tentang dinosaurus T-Rex bisa diartikan bermacam-macam bentuk oleh siswa. Tapi bila guru memperlihatkan poster seekor dinosaurus T-Rex, maka semua anak akan melihat gambar yang sama. Contoh lain, apabila Anda ingin menjelaskan tentang waktu kepada siswa Anda, maka Anda dapat menggunakan jam dinding yang Anda putar sesuai dengan waktu yang ingin Anda jelaskan. Bayangkan, bila Anda tidak menggunakan media apapun untuk mengajarkan tentang “waktu”. Siswa tentu akan sulit membayangkan, mana yang disebut dengan “pukul 10.30” atau “pukul 20.00”.
6. Belajar dan mengajar dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Dengan banyaknya informasi yang ada di sekitar kita saat ini, baik itu berupa bahan yang tercetak (koran atau majalah) maupun yang ada dalam bentuk program audiovisual (termasuk internet), maka kita sebagai guru dan siswa sebagai individu yang belajar mempunyai sumber belajar yang sangat kaya. Sumber belajar yang ada ini, sangat mungkin untuk dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar. Bagi guru, informasi yang dibutuhkan untuk memperkaya proses pembelajaran tidak lagi menjadi sesuatu yang sulit untuk didapat. Sesuatu yang tidak kita ketahui, dapat kita cari dari berbagai sumber sehingga siswa memiliki informasi yang lebih lengkap disertai dengan contoh-contoh yang sesuai. Dengan demikian, peran guru dalam hal ini lebih dititikberatkan sebagai fasilitator bagaimana ia dapat memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran. Siswa dibiasakan untuk belajar bukan hanya dari guru tetapi juga dibekali kemampuan untuk mencari informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada di lingkungannya.
7. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Kepentingan Sumber Belajar
8. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Sitepu (dalam Manunal Ahna, 2017: 26) sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.

Sedangkan menurut Musfiqon (dalam Tri Satiti, 2017: 25) sumber belajar adalah segala sumber daya *(resources)* yang meliputi materi pelajaran, manusia, alat, teknik, dan lingkungan yang dapat digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya manusia, tetapi juga alam dan lingkungan yang didesain dan digunakan untuk mendukung efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

dengan baik.

Sumber belajar adalah segala macam komponen belajar berupa data, orang dan wujud tertentu yang digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan yang memudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Tanpa menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan optimal sesuai perencanaan yang dibuat oleh guru (Manunal Ahna, 2017: 27).

Supriadi (2015: 129) berpendapat bahwa sumber belajar adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

1. Fungsi Sumber Belajar

Menurut Morrison dan Kempt (dalam Supriadi, 2015: 130-131) Sumber belajar memiliki fungsi :

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan: (a) mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan (b) mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara: (a) mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional; dan (b) memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannnya.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara: (a) perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis; dan (b) pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
4. Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan: (a) meningkatkan kemampuan sumber belajar; (b) penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
5. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu: (a) mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit; (b) memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
6. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.
7. Tujuan Sumber Belajar

Ada beberapa kemungkinan tujuan penggunaan sumber belajar, antara lain untuk menimbulkan motivasi, memberikan informasi, mempermudah pemecahan masalah, dan untuk menguasai keterampilan tertentu

Menurut Rusman (dalam Juniya Ip, 2011: 25) sumber belajar antara lain bertujuan untuk, Pertama, sumber belajar guna memotivasi, terutama berguna untuk siswa yang lebih rendah semangat belajarnya. Kedua, sumber belajar untuk pembelajaran, yaitu mendukung kegiatan belajar mengajar. Ketiga, sumber belajar untuk penelitian, merupakan bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti dan sebagainya. Keempat, sumber belajar untuk memecahkan masalah. Kelima, sumber belajar untuk presentasi, misalnya penggunaan alat, pendekatan dan metode, serta strategi pembelajaraan.

1. Kepentingan Sumber Belajar

Alasan pentingnya penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran bagi seorang guru menurut Komalasari (dalam Juniya Ip, 2011: 27):

1. Tidak semua siswa cara belajarnya sama,
2. Membaca kemampuan siswa yang berbeda, memerlukan sumber belajar yang berbeda,
3. Setiap media mempunyai kelebihan dan keterbatasan dalam menyampaikan pesan,
4. Bahan untuk dipelajari bervariasi,
5. Penggunaan beragam media akan memotivasi siswa
6. Sumber belajar berbeda dapat memberikan pengertian mendalam yang berbeda.

Hal tersebut diatas membawa paradigma baru dalam metode pembelajaran. Penyediaan sumber belajar yang cukup menunjang terhadap pelaksanaan pembelajaran, berfungsi sebagai perantara untuk menyampaiakan bahan-bahan sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

1. Persamaan dan Perbedaan Media dan Sumber Belajar Beserta Contohnya.

Secara umum persamaan dan perbedaan media dan sumber belajar yaitu sebagai berikut.

Persamaan antara media dan sumber belajar yaitu keduanya bermanfaat dalam memudahkan setiap kegiatan belajar siswa karena dengan bantuan media dan sumber belajar akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media dan sumber belajar tersebut. Selain itu, persamaan dari media dan sumber belajar adalah sama-sama untuk ditujukan agar guru dimudahkan dan mampu melaksanakan serta mampu untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Dimana tujuan itu dapat di capai dengan menggunakan dan memanfaatkan kedua hal tersebut dalam setia[ proses pembelajaran.

Perbedaan media dan sumber belajar dari segi pengertian yaitu, sumber belajar dapat diartikan secara sempit dan secara luas menurut Sujana dan Rivai (dalam Haryono Adipurnomo, 2006: 5) .

Secara sempit dimaksudkan adalah buku-buku atau bahan-bahan cetak lainnya, sementara secara luas adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran baik secara langsung atau tidak langsung, sebagian atau keseluruhan. Sedangkan makna istilah media pembelajaran secara luas yaitu setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ada pula pengarang yang mengartikan istilah media pembelajaran itu agak sempit yaitu alat elektro-mekanis yang menjadi perantara antara siswa dan materi pelajaran menurut Winkel (dalam Haryono Adipurnomo, 2006: 16) .

Perbedaan media dan sumber belajar dari segi fungsi yaitu. Media pembelajaran mempunyai fungsi utama menyalurkan pesan pembelajaran dan ilmu komunikasi. Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Media sebagai alat komunikasi merupakan segala sesuatu yang membawa informasi (pesan) dari sumber informasi kepada penerima informasi. Sedangkan fungsi umum sumber belajar adalah memberikan kesempatan untuk mendapat pengetahuan dan memperkaya anak dengam menggunakaan berbagai macam alat dan bahan baik itu orang, data, ataupun wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik.

Perbedaan media dan sumber belajar dari segi pengelompokan/klasifikasi yaitu, Celce-Murcia (dalam Andoyo Sastromiharjo, 2008: 6) membagi media atas dua macam kelompok, yakni (1) perangkat pengajaran nonteknis *(non-technical teaching aids)* dan (2) perangkat projek teknis *(technical projected aids).* Media kelompok pertama di antaranya papan tulis, papan magnetis, gambar, bagan (*charts*), gulungan ( *scrolls*), kartu pengingat (*flashcards*), foto, dan kartun. Media yang tergolong kelompok kedua terdiri atas slides, transparansi, film, bilah film (*filmstrips*), *videotapes*. Sadiman (dalam Andoyo Sastromiharjo, 2008: 6) memilah media pembelajaran ke dalam beberapa karakteristik, yakni media grafis, media audio, dan media proyeksi diam.

Dalam Haryono Adipurnomo (2006: 21-22 )Media pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri dan berdasarkan karakteristiknya dapat diklasifikasikan menjadi

1. Media Asli (Benda Sesungguhnya) Media asli atau benda sesungguhnya merupakan media yang paling efektif dan sempurna, tetapi dalam banyak hal tidak mungkin dibawa ke kelas. Oleh sebab itu, sebagian dari benda yang dibawa ke kelas disebut contoh, sampel, atau specimen
2. Media Tiruan (Benda Tiruan/Model) Benda atau situasi yang sesungguhnya diganti dengan buatan yang tebih kecil dan sederhana. Model adalah media tiga dimensi tiruan yang menyajikan suatu benda sama dengan benda asli. Model dapat menggantikan benda yang terlalu besar (seperti bumi, dan lain-lain), objek yang tidak bernyawa misalnya gunung.
3. Media Grafis. Media grafis yaitu bahan pelajaran yang menyaiikan ringkasan informasi dan pesan dalam bentuk lukisan, sketsa, kata-kata, simbol gambar tiruan yang mendekati bentuk aslinya, diagram, grafik chart dan tanda-tanda lainnya

 Untuk sumber belajar AECT (*Assoclafion of Education Communication Technology*) mengklasifikasi sumber belajar menjadi 6 macam yaitu pesan, manusia, bahan, peralatan, teknik/metode, dan lingkungan menurut Sujana dan Rivai (dalam Haryono Adipurnomo, 2006: 10-12) .

1. Pesan (*Massage*) yaitu informasi yang harus diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide atau gagasan, fakta, pengertian, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Contoh surnber belajar yang dirancang untuk jenis ini adalah semua bahan pelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, misalnya bahan pelajaran lPS, PKn, Kerajinan dan sebagainya, sedangkan sumber belajar yang tidak direncanakan, tetapi dapat dimanfaatkan adalah cerita rakyat, dongeng, nasihat,
2. Manusia (*people*) yakni orang yang bertindak sebagai penyimpan informasi atau menyalurkan informasi. Sangat tepat jika dikatakan bahwa manusia adalah sumber dari segala sumber belajar. Hal ini mengingat potensi yang dimiliki manusia dapat mewujudkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Contoh sumber belajar yang dirancang untuk jenis ini adalah guru yang memang sengaja dipersiapkan sebagai pendidik sekaligus sebagai sumber belajar, konselor, tutor, fasilitatoris, sedang contoh sumber belajar yang tidak dirancang, tetapi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran adalah para pejabat pemerintah mulai dari pejabat tingkat RT, RW, Kelurahan hingga pejabat tingkat pusat, pemuka masyarakat baik pemuka yang memiliki latar belakang agama maupun tokoh masyarakat dalam bidang politik atau dalam bidang lainnya.Ketompok masyarakat tertentu yang memi\iki keahlian dalam bidangnya, umpamanya pedagang, pengusaha, petani, nelayan, dan masih banyak lagi manusia yang memiliki kelebihan yang dapat digunakan oleh peserta didik sesuai dengan topik belajar yang sedang dipelajari.
3. Bahan (*materials*) yakni perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan kepada peserta didik dengan menggunakan perantara melalui alat/perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Contoh sumber belajar yang dirancang untuk bahan (materials) ini transparansi, film, slide, kaset tape, buku, majalah dan sebagainya, sedangkan sumber belajar yang tidak dirancang, tetapi dapat dimanfaatkan untuk keperluan proses pembelajaran adalah relief yang terdapat di candi-candi, arca, peralatan listrik dan sebagainya.
4. Peralatan (*device*) yakni sesuatu peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan (*materials*). Contoh sumber belajar yang dirancang adalah *Overhead Projector (OHP)*, *projector* *sfude*, televisi, kamera dan sebagainya, sedang sumber belajar yang tidak dirancang, tetapi dapat dimanfaatkan adalah mesin, generator, mobil.
5. Teknik/Metode yaitu prosedur atau alur yang dipersiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi, dan orang untuk menyampaikan pesan. Contoh sumber belajar yang dirancang adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, simulasi, belajar mandiri, sedang untuk sumber belajar yang tidak dirancang adalah permainan, percakapan biasa, atau spontanitas. Lingkungan (*sefflng*) yaitu situasi atau suasana sekitar di mana pesan disampaikan/ditransmisikan baik lingkungan fisik: ruang kelas, gedung sekolah, maupun nonfisik: suasana belajar. Contoh sumber belajar yang direncanakan untuk jenis ini adalah ruangan kelas, perpustakaan, auditorium, sedangkan sumber belajar yang tidak direncanakan adalah taman, kebun, museum, toko dan sebagainya.
6. Media Belajar

Media belajar adalah suatu media yang berfungsi untuk mempermudah dalam proses pemberian informasi dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam media belajar dapat berupa fisik maupun non fisik dalam menyampaikan proses pembelajaran seperti alat peraga, buku, suara, video, table jenis media dan lainnya.

Contoh :

Seorang guru sedang melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media belajar fisik dan non fisik yaitu buku dan video untuk mempermudah dalam proses pemberian ifomasi pada peserta didik. Peserta didik membaca buku atau materi tentang tema makhluk hidup, setelah peserta didik membaca guru memberikan video tentang makhluk hidup yang ada dimuka bumi ini agar siswa lebih mudah dalam menangkap pembelajaran dikelas, dengan adanya buku dan video tentang makhluk hidup maka siswa lebih mudah mengingat dan mengidentifikasi apakah itu makhluk hidup. Pada kesempatan ini guru telah menggunakan media belajar berupa buku dan video.

1. Sumber belajar

Sumber belajar adalah seluruh sumber yang digunakan untuk mendapatkan materi atau data dalam rangka proses mencapai tujuan dari pembelajaran. Rahadi (dalam Andoyo Sastromiharjo, 2008: 13) menyatakan bahwa sumber belajar memiliki cakupan yang lebih luas daripada media belajar. Sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat teknik, dan latar lingkungan.

Contoh :

Ketika seorang guru menyamapaikan pembelajaran dikelas menggunakan berbagai sumber belajar untuk menunjang pemahaman peserta didik dapat berupa buku, pesan, video,youtube, website, alat, ataupun keadaan lingkungan sekitar. Setelah guru menyampaikan sumber-sumber belajar yang diperoleh kepada peserta didik, peserta didik dapat memiliki atau menambah referensi /sumber-sumber belajar yang baru melalui sumber belajar apapun untuk mencapai tujuan pada pembelajaran tersebut. Sehingga guru dan peserta didik telah menggunakan sumber belajar dalam proses mencapai tujuan pembelajaran secara lebih luas.

1. Hubungan Guru dan Siswa dengan Media dan Sumber Belajar

Miarso (dalam Supriadi, 2015: 127) memberikan penjelasan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan baik dengan bimbingan tenaga pengajar maupun dengan usahanya sendiri. Kehadiran tenaga pengajar dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar belajar lebih lancar, lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih berhasil. Sedangkan bagi peserta didik, belajar pada dasarnya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap di mana saja, kapan saja, dan dengan apa saja, sebab sumber belajar terdapat di mana saja dan ada bermacam beragam jenisnya. Dengan terjadinya interaksi antara proses belajar. Kualitas interaksi peserta didik dan pendidik dengan sumber dan media belajar berpengaruh sekali terhadap hasil belajar. Maka dengan demikian ada perbedaan yang sangat besar antara peserta didik yang memiliki intensitas tinggi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan peserta didik yang memiliki intensitas rendah dalam pemanfatan sumber belajar rendah dalam meraih hasil belajarnya.

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan tenaga pengajar sebagai salah satu sumber, tetapi mencakup interaksi dengan semua sumber belajar yang memungkinkan dipergunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan pengetahuan dan ketarampilan tentang strategi, menganalisis, memilih, dan memanfaatkan sumber belajar oleh tenaga pengajar pada umumnya belum sepenuhnya memadai. Maka dengan demikian tentang bagaimana cara tenaga pengajar dan peserta didik memanfaatkan sumber dan media belajar yang ada dalam upaya memperluas wawasan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Supriadi, 2015: 128).

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah (Teni Nurrita, 2018:172).

Pada dasarnya penggunaan media dan sumber belajar itu penting dan saling terkait dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, karena keduanya sama-sama akan terbantu dan dimudahkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dimana hal ini berarti penggunaan media dan sumber belajar memiliki fungsi yang besar bagi pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sangat berhubungan dengan faktor ketepatan dalam penggunaan serta pemilihan media dan sumber belajar yang dilakukan oleh guru akan sangat berpengaruh terhadap setiap proses dan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswanya.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Menurut Tri Satiti (2017:11) definisi dari media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi si dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Tujuan dari media pembelajaran secara umum untuk memperlancar dan mempermudah interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Supriadi (2015:129) berpendapat bahwa sumber belajar adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Sumber belajar memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk menimbulkan motivasi memberikan informasi, mepemecahan masalah, dan untuk menguasai keterampilan tertentu. Pada dasarnya penggunaan media yang sumber belajar itu penting dan saling terkait dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa karena keduanya sama-sama akan terbantu dan dimudahkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dimana hal ini berarti penggunaan media dan sumber belajar memiliki fungsi yang besar bagi pelaksanaan pembelajaran.

1. **Saran**

Kami sebagai penyusun berharap apabila setelah membaca makalah ini pembaca dapat memahami pembahasan tentang konsep dasar media dan sumber belajar sehingga dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran pada mata kuliah pengembangan media dan sumber belajar. Penyusun menyadari bahwa dalam makalah ini terdapat banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun sangat megharapkan kritik dan saran oleh pembaca mengenai pembahasan makalah diatas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adipurnomo, Haryono. 2006. *Sumber dan Media Pembelajaran*. Malang. Departemen Pendidikan Nasional.

Ahna, Manunal. 2017. *Hubungan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Gajahmada Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Any, Juniya Ip. 2011. *Pemanfaatan Sumber-Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Kurikulum dan Teknologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Khotimah, Tri Satiti Nurul. 2017. *Hubungan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SBK Materi Gambar Ilustrasi SD Gugus Ahmad Yani Boyolali*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Marisa, dkk. 2016. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat, Volume 3, No 01, Juni 2018.*

Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Lantanida, Vol.3,No.2,2015.*

Sastromiharjo, Andoyo. 2008. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.